

RINGKASAN

PREFERENSI PENGGEREK POLONG (*Etiella zinckenella* Treitschke) PADA BEBERAPA VARIETAS TANAMAN BUNCIS (*Phaseolus vulgaris* Linnaeus) (Padila di bawah bimbingan Ir. Wilma Yunita, M.P. dan Herni Dwinta Pebrianti, S.P., M.SI.)

Buncis (*Phaseolus vulgaris* Linnaeus) merupakan salah satu sayuran buah yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Rendahnya produktivitas di Jambi dapat disebabkan oleh serangan hama. Salah satu hama yang menyerang tanaman buncis adalah penggerek polong (*Etiella zinckenella* Treitschke). Kerusakan yang disebabkan oleh *E. zinckenella* berdampak pada kualitas dan harga jual buncis di pasaran rendah. Pengendalian yang dilakukan petani adalah dengan insektisida sintetis, tetapi hal ini kurang efektif karena sifat larva yang menyerang di dalam polong. Selain itu, penggunaan insektisida sintetis dapat mencemari lingkungan dan berbahaya bagi konsumen, maka diperlukan alternatif lain seperti penggunaan varietas tahan. Varietas-varietas ini memiliki mekanisme pertahanan terhadap serangan hama, baik dengan mekanisme toleran, antibiosis, antixenosis dan penghindaran.

Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan dan di Laboratorium Hama Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Jambi dan Laboratorium Teknologi Hasil Pertanian Pondok Meja, Desa Mendalo Indah, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat serangan *E. zinckenella* pada beberapa varietas buncis tegak yaitu, Varietas Balitsa I, Varietas Balitsa III dan Varietas Gypsy. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan 3 perlakuan yaitu Varietas Balitsa I, Balitsa III dan Gypsy. Variabel pengamatan terdiri dari persentase polong terserang, populasi larva, kekerasan kulit polong, ketebalan kulit polong.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *E. zinckenella* lebih menyerang buncis dengan kulit polong yang tipis dan kurang keras dikarenakan lebih rentan terhadap serangan hama dengan persentase polong terserang dan populasi larva yang lebih tinggi. Ketebalan dan kekerasan kulit polong berperan penting dalam ketahanan varietas buncis terhadap *E. zinckenella*.